



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Desember 2016

Halaman: 22

Banyak Disabilitas tak Masuk Program Jamkesus

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Hingga November 2016 ini belum semua penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta masuk dalam program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus). Hal ini lantaran data penyandang disabilitas di kota ini belum dilakukan secara menyeluruh dan terperinci.

"Kita akan lakukan pendataan ulang pada penyandang disabilitas ini pada 2017 nanti," ujar Kepala Bidang Pelayanan Masalah Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Tri Maryatun, Rabu (30/11).

Diakuinya, berdasarkan data di pihaknya ada 1.864 penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta yang sudah

masuk program Jamkesus tersebut. Namun berdasarkan pendataan layanan kesehatan terhadap disabilitas di sebuah rumah sakit swasta di Yogyakarta belum lama ini, sedikitnya ada 147 penyandang disabilitas yang belum masuk program tersebut. "Ini baru kita usulkan ke Bapel Jamkesos DIY," ujarnya.

Jumlah warga disabilitas yang belum tercakup Jamkesus tersebut menurutnya kemungkinan bertambah. Saat ini, pihaknya kata Atun, juga tengah menunggu usulan dari warga yang belum masuk ke program tersebut.

Penjaringan warga disabilitas untuk masuk program Jamkesus juga akan dilakukan melalui program layanan kesehatan khusus pada peri-

ngatan Hari Disabilitas Internasional di Balaikota Yogyakarta, Sabtu (3/12) mendatang.

Pemkot, kata Atun, akan menggelar layanan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis kepada penyandang disabilitas di Yogyakarta. Ada beberapa dokter yang sudah disiapkan dalam program tersebut. Pihaknya menargetkan ada 150 penyandang disabilitas yang bisa terlayani secara kesehatan dalam kegiatan itu. Melalui ajang ini, disabilitas warga Kota Yogyakarta yang belum tercakup Jamkesus akan didata dan diusulkan ke Bapeljamkesos DIY.

Selain layanan kesehatan khusus, peringatan hari disabilitas internasional juga dilakukan dengan pentas seni warga disabilitas dan gebyar disa-

bilitas yang akan diikuti 500 warga difabel di Yogyakarta.

Selain untuk mengetahui jumlah warga difabel yang belum tercakup Jamkesus, pendataan warga disabilitas 2017 nanti juga dilakukan untuk menyongsong lahirnya Perda Disabilitas di Kota Yogyakarta.

"Kita sudah punya raperda sehingga pada 2017 diharapkan sudah disahkan jadi perda," ujarnya.

Raperda disabilitas Kota Yogyakarta juga sudah mengacu pada UU terkait disabilitas juga. "Dalam raperda harus memasukkan 22 hak penyandang disabilitas sesuai amanat UU nomor 8 tahun 2016 tentang Disabilitas," ujarnya.

■ ed: fernal rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005